



## Pendalaman dan Pengembangan Materi PAI Bidang SKI di MA/Sederajat

Ghina Sofia Mahfuzah<sup>1</sup>, Syahwati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam, Guru SMK Negeri 2 Amuntai, Indonesia

[ghinasofiamahfuzah@gmail.com](mailto:ghinasofiamahfuzah@gmail.com), [syahwati72@guru.smk.belajar.id](mailto:syahwati72@guru.smk.belajar.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received 1 Januari 2026

Revised 5 Januari 2026

Accepted 15 Januari 2026

Available online 18 Januari 2026

#### Kata Kunci:

Pengembangan Materi SKI,  
Pembelajaran Kontekstual,  
Metode Pembelajaran Inovatif

#### Keywords:

*Development of SKI Material,  
Contextual Learning, Innovative  
Teaching Methods*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Al-Afif

### ABSTRAK

Pendalaman dan pengembangan materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah (MA)/Sederajat memiliki peranan penting dalam membentuk pemahaman sejarah dan nilai-nilai agama pada siswa. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis tantangan dan strategi dalam pengembangan materi SKI, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pendekatan analisis literatur dan kajian terhadap implementasi kurikulum SKI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat berbagai tantangan seperti rendahnya minat siswa dan keterbatasan media pembelajaran, strategi pengajaran yang kontekstual dan penggunaan metode pembelajaran inovatif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi SKI. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kompetensi guru dan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran SKI.

### ABSTRACT

*The deepening and development of Islamic Cultural History (SKI) material in Madrasah Aliyah (MA) or its equivalent plays a significant role in shaping students' understanding of history and religious values. This article aims to analyze the challenges and strategies in the development of SKI material and provide recommendations for improving the quality of learning. The method used in this research involves a literature analysis approach and a study of the implementation of the SKI curriculum. The findings indicate that despite various challenges, such as low student interest and limited learning media, contextual teaching strategies and the use of innovative teaching methods can enhance students' understanding of SKI material. Therefore, it is important to improve teacher competencies and utilize digital media in SKI learning.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah (MA)/sederajat merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan Islam yang bertujuan membentuk karakter, moral, dan pemahaman keagamaan siswa secara holistik. Salah satu bidang kajian utama dalam PAI adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), materi yang memuat berbagai peristiwa sejarah, nilai-nilai budaya, dan kontribusi peradaban Islam dalam konteks keilmuan dan kehidupan umat (Amalia Thoyibah, 2024). Pendalaman dan pengembangan materi PAI bidang SKI di MA/sederajat sangat penting karena dapat memperkuat kesadaran historis dan nilai religius siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan modern serta mendukung pembelajaran yang lebih bermakna.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup konsep pendidikan Islam, pengembangan kurikulum, serta teori pembelajaran yang relevan dengan pengajaran SKI. Teori konstruktivisme menjadi pijakan utama karena menekankan peran aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu, teori pembelajaran kontekstual menegaskan pentingnya mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa sehingga pemahaman menjadi lebih dalam dan aplikatif dalam kehidupan mereka.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji berbagai aspek pembelajaran SKI yang relevan dengan tema penelitian ini. Darmalinda dan Fadriati menganalisis konsep, tujuan, materi, strategi, dan evaluasi pembelajaran SKI yang menunjukkan perlunya pengembangan pembelajaran holistik yang tidak hanya berorientasi hafalan tetapi juga pemahaman nilai sejarah secara mendalam (Darmalinda & Fadriati, 2024). Leti Latifah dalam Analisis Kurikulum pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

pada Madrasah Aliyah menemukan bahwa kurikulum SKI memiliki integrasi nilai sejarah dan religius yang baik, namun masih perlu pengembangan metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa (Latifah, 2024). Penelitian lain menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran SKI, karena mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa (Dwi Lestari et al., 2022). Sementara itu, studi oleh Ariyanti & Anggerawati mengidentifikasi problematika pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah, seperti rendahnya minat siswa dan dominasi metode ceramah yang kurang efektif (Ariyanti & Anggerawati, 2024). Penelitian-penelitian lain juga menunjukkan perlunya pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran yang lebih relevan serta mampu menumbuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) (Purwaningrum & Wati, 2023)

Dari telaah penelitian tersebut, terdapat kekosongan kajian ilmiah terkait pendalaman dan pengembangan materi PAI bidang SKI yang terintegrasi antara pendekatan pembelajaran kontekstual, penggunaan media digital, dan penguatan peran guru secara komprehensif di level MA/ sederajat. Banyak penelitian berfokus pada aspek metodologis atau kurikulum saja, tetapi belum memperlihatkan rangkaian strategi yang sistematis untuk mengatasi masalah pembelajaran SKI secara menyeluruh.

Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran PAI bidang SKI di MA/ sederajat meliputi rendahnya minat siswa terhadap materi SKI, dominasi metode ceramah yang kurang variatif, keterbatasan media pembelajaran, serta waktu pembelajaran yang terbatas sehingga kurang optimal untuk pendalaman materi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi SKI, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas pembelajaran PAI secara keseluruhan.

Rencana pemecahan masalah yang diajukan dalam penelitian ini mencakup pengembangan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan inovatif dalam pembelajaran PAI bidang SKI, pemanfaatan media pembelajaran digital untuk meningkatkan keterlibatan siswa, serta pengembangan materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa di era digital. Pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan terintegrasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran SKI secara signifikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tantangan dalam pendalaman dan pengembangan materi PAI bidang Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah/ sederajat serta merumuskan rekomendasi strategi pembelajaran yang efektif. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi langkah-langkah strategis yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran SKI sehingga lebih menarik, bermakna, dan aplikatif bagi peserta didik.

## 2. METODE

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber literatur tersebut meliputi buku teks, artikel jurnal, laporan penelitian, serta sumber digital yang dapat dipercaya dan terkait dengan pengajaran serta pengembangan materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka ini dipilih berdasarkan relevansi topik dengan penelitian, kredibilitas sumber, serta kemutakhiran informasi yang disediakan. Studi pustaka ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai aspek yang terkait dengan pendalaman dan pengembangan materi SKI di Madrasah Aliyah/ Sederajat, terutama mengenai kurikulum dan tantangan dalam implementasinya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber sekunder, yang mencakup literatur-literatur yang membahas teori pendidikan, pembelajaran kontekstual, serta pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Data ini digunakan untuk mengkaji teori-teori yang relevan dengan pengembangan materi SKI, serta untuk menganalisis tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi materi SKI di Madrasah Aliyah/ Sederajat.

Untuk menganalisis data yang diperoleh, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui studi pustaka akan dianalisis secara sistematis dan dijelaskan secara rinci untuk menggambarkan kondisi saat ini terkait dengan pengembangan materi SKI. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran SKI, serta memberikan rekomendasi terkait dengan strategi yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran di Madrasah Aliyah/ Sederajat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah/Sederajat.

Materi pembelajaran dapat diartikan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Singkatnya bahan ajar adalah materi yang akan diajarkan kepada peserta didik yang telah dipilih (diseleksi), atau bahan ajar adalah materi atau pesan yang harus dipelajari dan dipahami oleh peserta didik (Arifin Ahmad, 2012).

Nasar mendefinisikan materi pembelajaran atau bahan ajar sebagai segala sesuatu yang hendak dipelajari dan dikuasai siswa, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap melalui kegiatan pembelajaran agar dapat menjadi kompeten (Nasar, 2006).

Jadi dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa bahan ajar atau sering juga disebut materi pelajaran adalah segala sesuatu yang hendak dipelajari oleh siswa baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Sejarah kebudayaan Islam adalah suatu kajian yang mendalami perkembangan dan perjalanan peradaban umat Islam dari masa ke masa, mencakup aspek spiritual, sosial, dan budaya (Asyifa Ananda & Hidayati, 2025). SKI mencakup berbagai aspek kehidupan umat Islam, seperti aspek spiritual, sosial, budaya, dan intelektual yang membentuk peradaban Islam. Dalam konteks pendidikan, SKI berfungsi tidak hanya untuk memberikan pengetahuan tentang sejarah, tetapi juga untuk membentuk karakter generasi muda melalui pemahaman nilai-nilai moral, etika, dan ajaran Islam yang relevan dalam kehidupan modern.

Sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah/Sederajat menjadi salah satu mata pelajaran yang penting dalam membentuk wawasan siswa tentang peran Islam dalam sejarah dunia. Pembelajaran SKI mengajak siswa untuk memahami bagaimana Islam berkembang, baik dalam aspek sejarah maupun budaya, serta kontribusinya terhadap dunia modern. Dengan mempelajari SKI, siswa tidak hanya belajar mengenai fakta-fakta sejarah, tetapi juga nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Materi SKI di Madrasah Aliyah/Sederajat disusun secara terstruktur sesuai dengan tingkat kelas, mulai dari kelas X, XI, hingga XII. Pembelajaran SKI bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang sejarah dan kebudayaan Islam dengan menggunakan pendekatan yang berbeda pada setiap jenjang kelas.

1. Materi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Semester Ganjil dan Genap
  - a. Bab I: Perkembangan Islam Masa Rasulullah Saw Periode Makkah
    - 1) Kebudayaan Masyarakat Makkah Sebelum Islam
    - 2) Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw Periode Makkah
    - 3) Peristiwa-peristiwa Penting dalam Dakwah Rasulullah Saw Periode Makkah
  - b. Bab II: Perkembangan Islam Masa Rasulullah Saw Periode Madinah
    - 1) Kebudayaan dan Kondisi Masyarakat Madinah Sebelum Islam
    - 2) Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw Periode Madinah
    - 3) Peristiwa-peristiwa Penting dalam Dakwah Rasulullah Saw. Periode Madinah
  - c. Bab III: Penaklukan Kota Makkah (Fathu Makkah)
    - 1) Sebab-sebab Terjadinya Fathu Makkah
    - 2) Faktor-faktor Keberhasilan Fathu Makkah
    - 3) Haji Wada'
  - d. Bab IV: Perkembangan Islam Masa Khulafaurrasyidin
    - 1) Khalifah Abu Bakar As-Shiddiq
    - 2) Khalifah Umar bin Khattab
    - 3) Khalifah Usman bin Affan
    - 4) Khalifah Ali bin Abi Thalib
  - e. Bab V: Peradaban Islam Daulah Umayyah Di Damaskus
    - 1) Sejarah Lahirnya Daulah Umayyah di Damaskus
    - 2) Khalifah-khalifah Berprestasi Daulah Umayyah di Damaskus
    - 3) Perkembangan Peradaban dan Ilmu Pengetahuan Daulah Umayyah di Damaskus  
Kemunduran Daulah Umayyah di Damaskus (Tsuroyya, 2020).
2. Materi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Semester Ganjil dan Genap
  - a. Bab I: Peradaban Islam Pada Masa Daulah Abbasiyah
    - 1) Sejarah Lahirnya Daulah Abbasiyah.
    - 2) Khalifah-khalifah Daulah Abbasiyah.

- 3) Periodisasi Kepemimpinan Daulah Abbasiyah.
- 4) Penyebaran Wilayah Islam Pada Masa Daulah Abbasiyah.
- 5) Perkembangan Peradaban dan Ilmu Pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah.
- 6) Sistem Pemerintahan Daulah Abbasiyah.
- 7) Kemunduran Daulah Abbasiyah.
- b. Bab II: Peradaban Islam Pada Masa Daulah Syafawi Di Persia
  - 1) Sejarah Lahirnya Daulah Syafawi.
  - 2) Strategi Dan Kebijakan Pemerintahan Daulah Syafawi.
  - 3) Kemajuan peradaban Islam Pada Masa Daulah Syafawi.
  - 4) Kemunduran Peradaban Islam Masa Daulah Syafawi.
- c. Bab III: Peradaban Islam Pada Masa Daulah Mughal Di India
  - 1) Sejarah Lahirnya Daulah Mughal.
  - 2) Strategi Dan Kebijakan Pemerintahan Daulah Mughal.
  - 3) Kemajuan peradaban Islam Masa Daulah Mughal.
  - 4) Kemunduran Peradaban Islam Masa Daulah Mughal.
- d. Bab IV: Peradaban Islam Pada Masa Daulah Syafawi Di Persia
  - 1) Sejarah Lahirnya Daulah Syafawi.
  - 2) Strategi Dan Kebijakan Pemerintahan Daulah Syafawi.
  - 3) Kemajuan peradaban Islam Pada Masa Daulah Syafawi.
  - 4) Kemunduran Peradaban Islam Masa Daulah Syafawi.
- e. Bab V: Kemunduran Umat Islam.
  - 1) Kejayaan Umat Islam.
  - 2) Kemunduran Kerajaan Besar.
  - 3) Penjajahan Bangsa Barat Atas Dunia Islam.
  - 4) Munculnya Gerakan Pembaruan Dalam Islam.
- f. Bab VI: Gerakan Pembaruan Dalam Islam
  - 1) Pengertian Pembaruan.
  - 2) Biografi Tokoh-tokoh Pembaruan Dalam Islam.
  - 3) Pemikiran Tokoh-tokoh Pembaruan Dalam Islam.
- g. Bab VII: Pengaruh Pembaruan Islam Di Indonesia.
  - 1) Pengaruh Gerakan Pembaruan Islam di Indonesia.
  - 2) Gerakan Pembaruan Islam di Indonesia.
  - 3) Organisasi-organisasi Islam di Indonesia (Sulaiman, 2020).
3. Materi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII Semester Ganjil dan Genap
  - a. Bab I: Perkembangan Islam Di Indonesia
    - 1) Situasi dan Kondisi Sebelum Kedatangan Islam
    - 2) Jalur Masuknya Islam di Indonesia
    - 3) Strategi Dakwah Islam di Indonesia
    - 4) Fase Perkembangan Islam di Indonesia
  - b. Bab II: Peran Walisanga Dalam Penyebaran Islam Di Indonesia
    - 1) Biografi Walisanga
    - 2) Strategi Dakwah Walisanga
    - 3) Peran Walisanga Terhadap Peradaban Indonesia
    - 4) Teladan Spiritual dan Intelektual
  - c. Bab III: Kerajaan Islam Di Indonesia
    - 1) Kerajaan Islam di Sumatra
    - 2) Kerajaan Islam di Jawa
    - 3) Kerajaan Islam di Kalimantan
    - 4) Kerajaan Islam Goa-Tallo
    - 5) Kesultanan Ternate
    - 6) Kerajaan Islam Nusa Tenggara
    - 7) Peranan Kerajaan Terhadap Perkembangan Islam di Indonesia
  - d. Bab IV: Peran Umat Islam Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia
    - 1) Peran Umat Islam pada Masa Penjajahan dan Kemerdekaan
    - 2) Perjuangan Umat Islam pada Masa Penjajahan

- 3) Perjuangan Umat Islam pada Masa Kebangkitan Nasional
- 4) Peran umat Islam Pasca Kemerdekaan
- e. Bab V: Perkembangan Islam Di Asia Tenggara
  - 1) Malaysia
  - 2) Brunei Darussalam
  - 3) Thailand
  - 4) Filipina
  - 5) Vietnam (Samsul Arifin, 2020).

### **Pendalaman Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah/Sederajat**

Pendalaman materi SKI di Madrasah Aliyah/Sederajat bertujuan agar peserta didik tidak hanya mengetahui fakta sejarah, tetapi juga memahami nilai-nilai (ibrah) di balik peristiwa sejarah Islam untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut langkah-langkah strategisnya:

#### 1. Analisis Tujuan Pembelajaran (TP) dan Capaian Pembelajaran (CP)

Guru perlu memahami terlebih dahulu Tujuan Pembelajaran (TP) yang tercantum dalam Kurikulum Merdeka. Misalnya, pada fase F, salah satu TP berbunyi: *“menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah untuk menumbuhkan sikap toleran dan tolong-menolong dalam kehidupan beragama”*. Dari TP ini, guru dapat menurunkan fokus pendalaman pada aspek:

- a. Latar belakang historis dakwah Rasulullah SAW di Madinah
- b. Nilai sosial dan politik dalam Piagam Madinah
- c. Implementasi nilai toleransi dalam kehidupan modern

#### 2. Kajian Literatur dan Sumber Sejarah

Guru dan peserta didik bersama-sama menelusuri sumber primer dan sekunder:

- a. Sumber primer: Al-Qur'an, hadis, dan kitab sirah seperti Sirah Nabawiyah karya Ibnu Hisham.
- b. Sumber sekunder: Buku teks resmi SKI Kemenag, jurnal pendidikan Islam, serta sumber digital terpercaya (misal: Ensiklopedia Islam dan artikel ilmiah).

Tujuannya: siswa mampu membedakan antara fakta sejarah, interpretasi, dan hikmah nilai-nilai Islam yang terkandung di dalamnya.

#### 3. Pendalaman Konsep Melalui Pembelajaran Kontekstual

Gunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) agar siswa mengaitkan peristiwa sejarah dengan realitas kehidupan saat ini. Contoh:

- a. Saat membahas Piagam Madinah, siswa menganalisis penerapan prinsip keadilan dan pluralitas dalam konteks masyarakat Indonesia yang majemuk.
- b. Saat membahas peran Wali Sanga, siswa membandingkan strategi dakwah kultural dengan fenomena dakwah digital masa kini.

#### 4. Penggunaan Media dan Sumber Belajar Variatif

Pendalaman materi SKI bisa diperkuat dengan:

- a. Video dokumenter sejarah Islam.
- b. Peta peradaban Islam (misalnya jalur penyebaran Islam di Nusantara).
- c. Kunjungan edukatif virtual ke situs sejarah Islam (misalnya Masjid Nabawi, Andalusia, atau Demak).
- d. Infografis dan peta waktu (timeline) agar kronologi mudah dipahami.

#### 5. Diskusi Reflektif dan Ibrah

Setelah memahami peristiwa, guru memfasilitasi siswa untuk mengambil ibrah (pelajaran moral dan spiritual). Contoh kegiatan:

- a. Diskusi kelompok tentang “Nilai Toleransi dalam Piagam Madinah”.
- b. Refleksi pribadi tentang “Apa nilai dakwah Wali Sanga yang masih relevan bagi pelajar Muslim saat ini?”.

Tujuannya: agar siswa tidak sekadar tahu “apa yang terjadi”, tetapi juga “apa yang bisa diteladani”.

#### 6. Penilaian Autentik (Authentic Assessment)

Pendalaman materi SKI harus diukur dengan penilaian autentik seperti:

- a. Proyek sejarah: membuat video dokumenter pendek tentang peristiwa sejarah Islam.
- b. Portofolio refleksi: tulisan tentang hikmah yang diambil dari satu tokoh sejarah Islam.

- c. Presentasi analisis: menganalisis faktor keberhasilan dakwah Rasulullah SAW di Madinah.
7. Kolaborasi Antar-Mapel dan Kehidupan Nyata

Guru SKI dapat berkolaborasi dengan mapel PAI, Bahasa Arab, atau Sosiologi, misalnya:

- a. Mengaitkan nilai ukhuwwah dari sejarah Islam dengan konsep solidaritas sosial dalam Sosiologi.
- b. Menggunakan teks-teks sirah untuk latihan membaca Bahasa Arab.
- c. Pengembangan Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah/Sederajat.

Pengembangan adalah suatu kegiatan yang menghasilkan sesuatu alat atau cara merevisi sesuatu yang telah ada menjadi baik. Selama kegiatan itu dilaksanakan dengan maksud mengadakan penyempurnaan yang akhirnya alat atau cara tersebut dipandang cukup bagus untuk digunakan seterusnya maka berakhirilah kegiatan pengembangan (Jailani, 2021).

Dengan demikian, pengembangan materi SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) dapat diartikan sebagai proses memperluas, memperdalam, dan memperbaharui isi pembelajaran SKI agar mampu menumbuhkan pemahaman sejarah Islam secara utuh dan kontekstual. Pengembangan ini tidak hanya berfokus pada penambahan informasi sejarah, tetapi juga pada bagaimana materi disajikan sehingga mampu menanamkan nilai-nilai keislaman, keteladanan, dan semangat peradaban kepada peserta didik.

Guru berperan penting dalam proses ini, karena merekalah yang memahami karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik (Ansyari et al., 2024). Peserta didik di Madrasah Aliyah/Sederajat umumnya berusia antara 14 hingga 18 tahun, yang merupakan masa remaja. Pada usia ini, siswa mulai memasuki tahap perkembangan kognitif yang lebih tinggi, di mana kemampuan berpikir abstrak dan kritis mulai berkembang. Oleh karena itu, materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah/Sederajat harus disesuaikan dengan karakteristik usia ini, dengan lebih menekankan pada analisis dan pemahaman yang mendalam, bukan sekadar hafalan peristiwa sejarah.

Pada usia remaja, siswa juga mulai mampu melihat hubungan antara peristiwa sejarah dengan kehidupan masa kini. Oleh karena itu, materi SKI perlu dikaitkan dengan isu-isu sosial, politik, dan budaya yang relevan dengan kondisi dunia saat ini. Hal ini akan membuat pembelajaran lebih bermakna dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar, karena mereka bisa melihat bagaimana sejarah Islam mempengaruhi kehidupan mereka.

Selain itu, pada usia ini, peserta didik juga membutuhkan materi yang dapat memicu rasa ingin tahu dan pemikiran kritis. Pembelajaran SKI tidak hanya harus memberikan informasi sejarah, tetapi juga mengajak siswa untuk merenungkan nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah tersebut dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Oleh karena itu, materi yang disampaikan harus mampu menggugah refleksi diri, memberikan pemahaman yang holistik, dan melibatkan siswa dalam diskusi yang mendalam.

Secara keseluruhan, materi SKI di Madrasah Aliyah/Sederajat perlu disesuaikan dengan perkembangan usia dan kemampuan berpikir peserta didik. Ini akan membantu siswa tidak hanya memahami sejarah Islam, tetapi juga mampu mengaitkan dan merenungkan bagaimana peristiwa sejarah tersebut relevan dengan kehidupan mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermanfaat.

### **Pengembangan Metode Pembelajaran SKI MA**

Metode pembelajaran SKI MA dikembangkan secara interaktif, kreatif, dan kolaboratif dengan menyesuaikan tema materi setiap kelas, sehingga peserta didik mampu memahami alur sejarah, menghubungkan konsep, serta mengambil nilai dan ibrah dari peristiwa sejarah Islam.

#### **1. SKI MA Kelas X**

Tema Materi: Dakwah Rasulullah Saw dan Kepemimpinan Awal Islam. Metode yang digunakan:

- a. *Storytelling* (Bercerita)

Digunakan untuk menjelaskan dakwah Rasulullah Saw periode Makkah dan Madinah, peristiwa Fathu Makkah, serta kepemimpinan Khulafaurrasyyidin agar mudah dipahami dan bermakna.

- b. *Role Playing* (Bermain Peran)

Siswa memerankan tokoh atau peristiwa sederhana, seperti musyawarah Madinah atau sikap pemaafan Rasulullah saat Fathu Makkah.

- c. *Timeline* (Garis Waktu)

Membuat garis waktu perkembangan Islam dari Makkah hingga Daulah Umayyah untuk membantu pemahaman kronologi sejarah.

d. *Picture and Picture*

Menggunakan urutan gambar peristiwa hijrah, Fathu Makkah, dan pemerintahan Khulafaurrasyidin sebagai pemantik diskusi.

Tujuan yang dicapai: siswa memahami alur sejarah awal Islam dan meneladani nilai keteladanan, kepemimpinan, dan persatuan.

2. SKI MA Kelas XI

Tema Materi: Peradaban Islam: Kemajuan, Kemunduran, dan Pembaruan. Metode yang digunakan:

a. *Concept Map & Mind Mapping*

Digunakan untuk menghubungkan konsep sejarah Daulah Abbasiyah, Safawi, dan Mughal, termasuk faktor kemajuan dan kemundurannya.

b. *Active Knowledge Sharing*

Siswa saling berbagi hasil pemahaman tentang sistem pemerintahan, ilmu pengetahuan, dan tokoh-tokoh peradaban Islam.

c. *Scramble* (Acak Kata)

Permainan menyusun istilah penting sejarah Islam (khalifah, baitul hikmah, ijtihad, pembaruan) sebagai penguatan konsep.

d. Pembelajaran Kelompok

Diskusi kelompok tentang sebab-sebab kemunduran umat Islam dan munculnya gerakan pembaruan.

Tujuan yang Dicapai: Siswa mampu berpikir kritis, memahami sebab-akibat sejarah, serta mengambil pelajaran dari kemajuan dan kemunduran peradaban Islam.

3. SKI MA Kelas XII

Tema Materi: Islam Nusantara, Kebangsaan, dan Moderasi Beragama. Metode yang digunakan:

a. *Storytelling Kontekstual*

Digunakan untuk menceritakan masuknya Islam ke Indonesia, peran Walisanga, dan perjuangan umat Islam dalam kemerdekaan.

b. *Picture and Picture*

Menyusun urutan gambar jalur masuk Islam, kerajaan Islam, dan tokoh perjuangan umat Islam.

c. *Timeline* (Garis Waktu)

Membuat garis waktu perkembangan Islam di Indonesia dan Asia Tenggara.

d. Metode Proyek & Pembelajaran Kelompok

Proyek sederhana seperti peta konsep kerajaan Islam, profil Walisanga, atau peran umat Islam dalam sejarah bangsa.

Tujuan yang dicapai: Siswa memahami peran Islam dalam sejarah Indonesia, menumbuhkan sikap toleran, nasionalisme, dan moderasi beragama.

### **Tantangan dalam Pendalaman dan Pengembangan Materi SKI di Madrasah Aliyah/Sederajat**

1. Rendahnya minat belajar peserta didik terhadap SKI

Peserta didik Madrasah Aliyah/Sederajat cenderung menganggap pembelajaran SKI monoton karena materi disajikan secara naratif dan berfokus pada hafalan peristiwa sejarah (Hidayat, 2020).

2. Dominasi metode pembelajaran konvensional

Pembelajaran SKI masih didominasi metode ceramah sehingga peserta didik kurang aktif dan belum terlatih berpikir kritis serta analitis terhadap peristiwa sejarah Islam (Nurhasanah, 2019).

3. Keterbatasan media dan sumber belajar

Penggunaan buku teks sebagai sumber utama pembelajaran menyebabkan materi SKI kurang kontekstual dan minim visualisasi Sejarah (Fauziah, 2021).

4. Kemampuan guru dalam pengembangan materi SKI

Sebagian guru SKI masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan materi yang kreatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik M Madrasah Aliyah/Sederajat (Rahmawati, 2020).

5. Keterbatasan waktu pembelajaran SKI

Alokasi waktu yang terbatas membuat guru lebih fokus menyelesaikan target materi dibandingkan melakukan pendalaman dan pengayaan (S. Sulaiman, 2018).

Dengan berbagai tantangan yang dihadapi dalam pendalaman dan pengembangan materi SKI di Madrasah Aliyah/Sederajat, penting untuk melakukan evaluasi dan perbaikan pada setiap aspek yang ada. Hal ini meliputi peningkatan metode pembelajaran, pengembangan keterampilan guru, serta penggunaan media dan sumber belajar yang lebih bervariasi. Untuk itu, langkah-langkah strategis perlu diambil agar materi SKI dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik, relevan, dan efektif bagi peserta didik.

### **Rekomendasi dalam Pendalaman dan Pengembangan Materi SKI di Madrasah Aliyah/Sederajat**

#### 1. Pengembangan pembelajaran SKI yang kontekstual dan relevan

Materi SKI perlu dikaitkan dengan kehidupan peserta didik masa kini agar pembelajaran lebih bermakna dan meningkatkan minat belajar.

#### 2. Penerapan metode pembelajaran aktif dan partisipatif

Guru dianjurkan menggunakan metode diskusi, *project-based learning*, *problem-based learning*, dan *storytelling* sejarah untuk melatih berpikir kritis peserta didik

#### 3. Pemanfaatan media pembelajaran inovatif dan digital

Penggunaan media visual, video sejarah, peta konsep, dan sumber digital dapat membantu peserta didik memahami peristiwa sejarah secara lebih konkret.

#### 4. Peningkatan kompetensi profesional guru SKI

Guru perlu mengikuti pelatihan, workshop, dan komunitas belajar untuk meningkatkan kemampuan mengembangkan materi SKI secara kreatif dan inovatif.

#### 5. Optimalisasi perencanaan dan alokasi waktu pembelajaran

Guru perlu menyusun perencanaan pembelajaran yang fokus pada materi esensial agar pendalaman materi tetap dapat dilakukan.

## **4. KESIMPULAN**

Pendalaman materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah/Sederajat bertujuan untuk membantu peserta didik tidak hanya memahami fakta sejarah, tetapi juga untuk mengambil hikmah dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi SKI perlu dikembangkan agar lebih relevan dengan kehidupan kontemporer siswa, dengan mengaitkan peristiwa sejarah Islam dengan isu-isu sosial, politik, dan budaya masa kini. Pendalaman materi ini juga harus dilakukan dengan metode pembelajaran yang kontekstual dan inovatif, seperti penggunaan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL), media digital, dan diskusi reflektif. Hal ini penting agar siswa tidak hanya memahami "apa yang terjadi," tetapi juga "apa yang dapat diambil sebagai teladan." Selain itu, pendalaman materi juga dapat diperkuat dengan sumber-sumber belajar yang lebih variatif, seperti video dokumenter, infografis, dan kunjungan edukatif virtual ke situs-situs sejarah Islam.

Namun, berbagai tantangan dalam pendalaman dan pengembangan materi SKI perlu diperhatikan, seperti rendahnya minat siswa terhadap SKI, dominasi metode ceramah yang membatasi keterlibatan aktif siswa, keterbatasan media dan sumber belajar, serta kemampuan guru yang masih terbatas dalam mengembangkan materi secara kreatif. Selain itu, alokasi waktu yang terbatas untuk pembelajaran SKI sering kali membuat guru lebih fokus pada penyelesaian target materi daripada pendalaman dan pengayaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SKI, diperlukan evaluasi dan perbaikan pada setiap aspek pembelajaran.

Untuk itu, pengembangan materi SKI di Madrasah Aliyah/Sederajat sebaiknya difokuskan pada pemahaman nilai-nilai sejarah Islam yang relevan dengan konteks kehidupan siswa saat ini. Guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan berbasis proyek, guna menumbuhkan rasa ingin tahu dan berpikir kritis siswa. Pemanfaatan teknologi digital, seperti video dokumenter dan peta konsep, sangat disarankan untuk memperkaya pemahaman siswa terhadap materi SKI. Selain itu, guru SKI perlu terus meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan dan workshop, untuk dapat mengembangkan materi yang lebih menarik dan relevan. Penerapan pembelajaran kontekstual dan inovatif ini akan membantu memperkuat pemahaman siswa terhadap sejarah Islam, serta mengembangkan sikap moral dan spiritual yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah/Sederajat dapat

lebih efektif, menarik, dan mampu memberikan pemahaman yang mendalam serta relevansi dengan kehidupan siswa di era modern.

## 5. REFERENCES

- Amalia Thoyibah, F. (2024). ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH | Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran. *Al-Ihda: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 19(01), 1427–1440. <https://doi.org/10.55558/alihda.v19i1.197>
- Ansyari, A., Aprilia, N., & Salamah, S. (2024). Pengembangan Materi Ajar Pendidikan Agama Islam di SMP dan Problematikanya. *Journal on Education*, 6(4), 21666–21676.
- Arifin Ahmad, Z. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Pedagogia.
- Ariyanti, N., & Anggerawati, N. L. (2024). Analisis Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah. *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 67–77. <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v4i1.1855>
- Asyifa Ananda, N., & Hidayati, N. (2025). Menggali Makna dan Pentingnya Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Membangun Karakter Generasi Muda di Era Modern. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(1), 113. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i1.285>
- Darmalinda, & Fadriati, F. (2024). PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM: ANALISIS KONSEPSI, TUJUAN, MATERI, STRATEGI, DAN EVALUASI PEMBELAJARAN. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 92–107. <https://doi.org/10.51729/91375>
- Dwi Lestari, A., Pratiwi, R., & Julaiha Nasion, S. (2022). Strategi Pembelajaran Contextual Teaching Learning pada Sejarah Kebudayaan Islam. *Journal of Educational Management and Strategy*, 1(1), 40–45. <https://doi.org/10.57255/jemast.v1i1.56>
- Fauziah, F. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran SKI di MA. *Jurnal Al-Ta'dib*, 14(2), 233–245.
- Hidayat, R. (2020). Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 145–156.
- Jailani, M. (2021). Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(1), 23. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v11i1.8886>
- Latifah, L. (2024). Analisis Kurikulum pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Madrasah Aliyah. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2), 329–346. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v3i2.216>
- Nasar, N. (2006). *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual Berdasarkan SSKO*. PT Gramedia Widiasarana.
- Nurhasanah, N. (2019). Inovasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 89–102.
- Purwaningrum, S., & Wati, D. T. (2023). Pengembangan Buku Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Berbasis Higher Order Thinking Skills | Edudeena: Journal of Islamic Religious Education. [https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/edudeena/article/view/867?utm\\_source=chatgpt.com](https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/edudeena/article/view/867?utm_source=chatgpt.com)
- Rahmawati, R. (2020). Kompetensi Guru SKI dalam Pengembangan Materi Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Madrasah*, 5(1), 55–68.
- Samsul Arifin, M. (2020). *Sejarah Kebudayaan Islam MA Kelas XII*. Kementerian Agama RI, Direktorat KSKK Madrasah.
- Sulaiman, M. (2020). *Sejarah Kebudayaan Islam MA Kelas XI*. Kementerian Agama RI, Direktorat KSKK Madrasah.
- Sulaiman, S. (2018). Efektivitas Alokasi Waktu Pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 201–214.
- Tsuroyya, E. (2020). *Sejarah Kebudayaan Islam MA Kelas X*. Kementerian Agama RI, Direktorat KSKK Madrasah.